

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang berkenaan dengan sisi Islam Moderat Menurut tafsir al-Azhar dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa Islam moderat memiliki sebuah konsep terdiri dari tiga hal, keadilan, keseimbangan, dan toleransi yang satu kesatuan konsepnya melingkupi. Keadilan ditafsirkan oleh Buya Hamka sebagai sebuah amanah kepada manusia secara umum, dan pemerintah secara khusus untuk menegakkan keadilan dengan tidak memberikan keputusan yang berat sebelah terhadap kawan maupun lawan, serta memberikan amanah kepada ahlinya sebagai bentuk keadilan. Hal ini mengindikasikan bahwa adil harusnya proporsional. Jika amanah itu pantas diberikan kepada ahlinya bukan sebab ada kedekatan maupun kawan. Itulah makna adil.

Keseimbangan merupakan usaha untuk mendekati kebenaran, keadilan dan keindahan. Hal ini dianalogikan seperti halnya bangunan yang dibangun secara imbang akan menciptakan suasana yang indah dan teratur. Selain itu, keseimbangan dapat digambarkan sebagai penataan atau pengelolaan sebuah pemimpin agar tidak terjadi kerusakan. Sedangkan toleransi dalam penafsiran Buya Hamka dapat dipraktikkan dalam bentuk musyawarah untuk memecahkan masalah secara bersama-sama meskipun berbeda agama.

Dalam beberapa contoh penafsiran Buya Hamka terhadap prinsip-prinsip moderat di atas banyak menyinggung kehidupan sosial yang ia alami. Tipologi penafsiran seperti ini biasanya disebut sebagai tafsir *ijtimā'i* atau penafsiran yang banyak memperhatikan masalah kehidupan sosial. Misalnya kritikan terhadap

pemerintah bahwa amanah jabatan itu harus diserahkan kepada ahlinya, bukan kawan dekat atau kenalan, Selain itu, menurut Buya Hamka, sangatlah jauh dari inti kehendak Islam suatu masyarakat yang hanya dipengaruhi oleh satu orang, layaknya dewa dalam sebuah desa yang bebas berkehendak dengan di kelilingi para penjiat yang mengiyakan maksudnya. Penafsiran khas sekali sebagai jawaban atas masalah-masalah yang terjadi era pemerintahan orde baru.

B. Saran

Penelitian ini adalah salah satu upaya dari penulis untuk mengkaji sisi-sisi Islam moderat dalam penafsiran Buya Hamka. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, sudah tentu hasil yang dicapai masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penelitian ini masih terbuka untuk kritik juga saran secara akademis agar khazanah keilmuan dalam Islam semakin berkembang dan memiliki kredibilitas yang kuat.

